LAMPIRAN

1. Lembaran Hasil Cek Plagiasi
2. Surat Permohonan Penelitian
3. Surat Keterangan Telah Meneliti
4. Pedoman Wawancara
5. Transkrip Hasil Wawancara
6. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian
7. Lembar Bimbingan Skripsi

Pertanyaan wawancara:

1. Bagaimana pendapat bapak/ibu/saudara(i) mengenai tradisi katongkonan dalam budaya rambu solo'?
2. Bagaimana pendapat bapak/ibu/saudara(i) tentang makna tradisi katongkonan dan pergeserannya?
3. Bagaimana pendapat bapak/ibu/saudara(i) tentang makna solidaritas/kebersamaan dalam tradisi katongkonan?
4. Menurut bapak/ibu/saudara, bagaimana cara membangun dan mempertahankan solidaritas dalam tradisi katongkonan?
5. Bagaimana pandangan bapak/ibu mengenai tradisi katongkonan ini jika dilihat dari kacamata Kristen?
6. Mengapa tradisi katongkonan ini penting dalam tatanan masyarakat?

PERTANYAAN

JAWABAN INFORMAN

1. Bagaimana pendapat bapak/ ibu/ saudara(i)

mengenai

tradisi

*katongkonan* dalam

budaya *rambu solo'?*

Bapak Antonius

Istilah *katongkonan* sama dengan *rampo tongkon lan rambu solo". Katongkonan* ini berarti hadir untuk duduk bersama rumpun keluarga. Dalam *katongkonan* ini jadi kesempatan bagi kita yang hadir dan seluruh keluarga bersilaturahmi untuk berbelah sungkawa. *iake rampoki' tongkon biasa den tu apa dibawa susi bai tuo, ma’rendenan tedong, ampolo', bunga, sia senga'napa to. Tallu rupannn tu katongkonan. Iamotu tangkean suru', basse pentambenan, inan maluangan.*

Bapak Tabang

*Katongkonan iamo tu karampoanna pa'rapuan sipakatana, siangkaran, sitammu rnali' lan mammaran mata, latu to rampo tongkon* pasti *napori rara buku to tassu' lanmai misa'*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | *tongkonan. Pan den duka ia tu torampo tongkon belanna sangmane sin snngbaine. Den duka oh tu rampo tongkon* pribadi *tannin sanga* keluarga *pa tae'ra kemua rusakmi tu rara buku anna rampo apa belanna den ia patu senga'na.* |
|  |  | Bapak Paulus P.*Katongkonan* ini adalah salah satu tradisi *disiossoi’mo Inn rambu solo’.* Kita hadir *tongkon* artinya kita mengingat dan menyadari kalau keluarga yang berduka itu adalah *rnpunta.* Kita hadir tongkon berarti kita datang menyatakan duka cita yang mendalam. *Dinii duka ia sitammu mali’ sola mintu' rapu anna den sitandandan susinna tomai siulu'ta malena merantau.* |
|  |  | Pdt. Yahya L., S.Th*Katongkonan* dalam *rambu solo'* nampaknya masih dipertahankan oleh masyarakat Bua' Tarrung. *Katongkonan* tidak ada bedanya dengan istilah kehadiran *tongkon. Tongkon* |

artinya kita hadir dalam keberadaan mereka yang berduka untuk menghibur, menguatkan, dan juga menopang keluarga. Katongkonan adalah suatu penghiburan walaupun hadir tanpa membawa apa-apa seperti biasanya. Tapi kalau ada itu lebih bagus lagi asal jangan dipaksakan. Dalam tongkon ini juga menjadi kesempata perjumpaan antar keluarga. Biasanya yang hadir tongkon itu keluarga besar tapi saya kira sahabat, jemaat, rekan kerja dan lain sebagainya yang hadir itu juga bentuk katongkonan.

Bapak M. Misi'

*Katongkonan iamo allo karampoannn pa'rapuan, sangmane sangbaine, pa'tondokan umpapayan kamamaseanna lako rapu masussa. Ia duka dinii la sitammu-tammu mintu’ pa'rapuan.*

Bapak Jhon

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | *Katongkonan* adalah wadah bagi setiap rumpun keluarga dimana mereka datang saling menghibur, menguatkan dalam kekeluargaan. |
| 2. | Bagaimana pendapat | Bapak Antonius |
|  | bapak /ibu/ saudara(i) | *lake dikua makna katongkonan nang iamo ya tu sitammu mali' sipakatana. Pada bangsia tu* |
|  | tentang makna tradisi | makna *na* tujuan. *Tujuan katongkonan atau tongkon yaitu bersilaturahmi dan menguatkan* |
|  | *katongkonan* dan | *keluarga atau kerabat kita. Iatu dikua kasitammuan, kasiangkaran, umpapayan kamisaran to* |
|  | pergeserannya? | *ma'rapu biasa dikua sipakasalle. Sipakasalle pada bangsia kedikua dipapaynn lako tondok, rapunta kumua* ada keluarga besarnya hadir dan pedulikan mereka. *Iamora to na den tu petugas protokol umbasai tu sanganna mintu' rapu rampomo.**lake dikua pergeseran maknana totemo denmiki*' *tu ungkua kumua rampo umbaya' indan.* Itu karena pengaruh kehidupan masyarakat yang berjalan secara dinamis sehingga pemahaman *katongkonan* mulai terabaikan. *Maleki' tongkon belanna dikilalai kumua rapunta apa nang dikilalai kumua mangkaki' narampoi tonna kita rnasaraIamo to na biasa* |

diusahakan umpaden duka susinnn tu apa mangka nabawanki'. Muiraka nadikua rampo tongkon saba’ indan tae; nageser ii tu makna sebelumnya namun itu tetap keliru.

Bapak Tabang

*Ianna den rampo tongkon nang iamo ya tu dikua umpapayan kamisaran rara buku. Rampoki' sipakatana, sipakapua, sia sitammu mali'. Den duka ia tallu rupanna tu katongkonan iamutu tongkonki' belanna rara buku tu biasa dikua rampo tna'tangkean suru' ba'tu metua', tongkonki’ belanna basse pentambenan, sia tongkonki' belanna sangmane sia sangbaine. Pa totemo nakuamo ya solata pira' kumua ke maleki' tongkon maleki' duka umbaya' indan belanna mangkaki' dipadoloi. Apa tannia to tu battuananna male tongkon, podori kumua belanna kamamaseanta lako siulu' ba'tu solata. Apa iamoka temai dakaran kande meningkat dukamo dadi napengarui dukamo temai mammaran mata mendadi sara' kapua. Iamoto na iake rampoki' tongkon biasa masiri'ki' ke tae' apa dibawa. Pa muiraka na den apa tabazoa angga ladikua dipake*

*umpamaringan siulu'tn tannin inda' la dipasule. latu tanga' susi tomai ladita'dei ya anna jelas tu* makna dan tujuan *katongkonan* yang sebenarnya.

Bapak Paulus P.

Jika kita memaknai katongkonan tentu tujuan kita datang adalah untuk menyatakan rasa peduli kita bagi keluarga maupun sahabat. Kita juga hadir tongkon karena adanya kesadaran kumua na solata, na rara bukunta, na pa'di'ta duka.

Jika berbicara tentang pergeseran, makna yang kurng tepat dipahami saat ini ialah pergi *tongkon* karena hutang. *Maleki' tongkon tannia battuananna male umpasule indan belanna mangkaki' dipadoloi.* Tetapi melalui tongkon kita semata menyatakan kasih persaudaraan bagi keluarga dan kerabat kita. *Napengarui mo temai dakaran kande meningkat dukamo dadi napengarui dukamo temai mammaran mata mendadi sara' kapua. Iamoto na iake rampoki*'

*tongkon biasa masiri'ki' ke tae' apa dibaiva. Pa muiraka na den apa tabawa angga ladikua dipake umpamaringan siulu'ta tannia inda' la dipasule.*

Pdt. Yahya L., S.Th

Untuk memaknai katongkonan itu tentunya terjalin kasih antar keluarga pun masyarakat terjalin dengan baik. Tujuan kita untuk datang tongkon tentunya untuk menghibur keluarga yang berduka. Memberi penghiburan tidak hanya melalui ibadah. Tapi hadir, duduk di pelataran dukacitapun itu sudah menjadi penghiburan besar bagi keluarga. Tujuan lainnya tentu untuk umpasipulung rara buku. Sehingga dari makna dan tujuan inilah sangat nampak solidaritas dalam katongkonan.

Pemahaman yang keliru dalam tradisi katongkonan yaitu membayar hutang saya rasa itu kesannya keliru dan kasar. Akan tetapi tentu itu memiliki sisi positif dan negative. Positifnya ialah menjadi peringatakan dan motivasi kita atas kebaikan orang atau

keluarga yang lebih dahulu menyatakan itu. Namun, negatifnya tentu itu menjadi beban dalam keluarga.

Katongkonan harusnya dipahami dengan benar bahwa untuk menghibur, menguatkan, menopang, dan mengasihi sesama. Sipakabporo', siangkaran dalam keluarga harus dilakukan dengan pena malambu'. Jika kita hadir membawa sesuatu tidak menjadi masalah asal bukan memaksakan diri umpaden apa tae'. Saba' iake rampoki’ tomgkon tae'ra naberubah battuananna ke tae' apa tatangke.

Bapak M. Misi'

lake dikua makna katongkonan mbai pada bangsia ke dikua apa patunta. Iatu patunta male tongkon iamo tu nang maleki’ umpamaringan siulu'ta. Rampoko' umpakapua rapunta anna mendadi penghiburan dan kekuatan karena merasakan kasih dan kepdulian dari keluarga lainnya.

*latu pergeseran makna na iamotu dipahami kumua indan. Maleki’ tongkon belanna dikilalai kumua rapunta apa nang dikilalai kumua mangkaki' narampoi tonna kita masara'. Iamo to na biasa diusahakan umpaden duka susinna tu apa mangka nabawanki'.* Memahami itu adalah *indan* tetap tidak benar karena hadir *tongkon* semata karena ingin menyatakan dukacita dan kebersamaan dalam keluarga.

Bapak Jhon

Kehadiran kita untuk menyatakan wujud kasih sayang baik bagi keluarga yang berduka maupun bagi yang meninggal. Pergeseran makna tradisi ini hanya ketika orang mengatakan pergi membayar hutang. Meskipun tentu memiliki nilai positif dan negatif akan tetapi tetap keliru dan itu kasar aadanya.

3. Bagaimana pendapat bapak/ibu/saudara(i) tentang makna

solidaritas/kebersamaan dalam tradisi

katongkonan?

*Iatu tradisi na budaya inang disiossoi'mo tempon dio mai. Ia sia na den sae lako totemo belanna kamisaran lan pa'rapuan, iondok, na lili'na Toraya.* dengan adanya hubungan kebersamaan, sehingga tradisi *katongkonan* juga masih kuat dan bertahan hingga saat ini. *Lan misa' katongkonan, inang payan ia tu kamisaran*.

Bapak Tabang

late lan tondokta innag payan pa ia tu solidaritas tinggi. Snba' payan pn ia tu kesadaranna pa'tondokan, rapu tallang ke den mammaran mata. Sangtiangkaran nasang pa ia tu pa'tondokan $ia rara bubu, la tnambelanna la mandappi’na. Ianna ditandaimo tomai kareba mammaran mata mau na tae’ petamba kaboro’ susi lan rambu tuka' nangla rampoki' sipakatana.

Memaknai solidaritas dalam tradisi katongkonan, saya berpendapat bahwa itu masih kuat kebersamaannya. Tanpa diundangpun jika kita sudah mengetahui informasi apalagi jaman sekarang berita cepat tersebar, kita pasti mengusahakan hadir tongkon menghibur keluarga yang berduka. Keluarga yang jauh maupun dekat pasti mengusahakan untuk hadir.

Pdt. Yahya L., S.Th

Hadir tongkon untuk tujuan menghibur dan berjumpa dengan segenap rumpun keluarga itu menunjukkan solidaritas yang kuat dan dijunjung tinggi, dilihat dari sisi sosial, solidaritas dalam tradisi katongkonan menunjukkan perhatian penuh bagi sesame melalui kesadaran untuk saling menolong dan membutuhkan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Bapak M. Misi'*Payan ia tu kasipakaborosan lan kamisaran katongkonan. ditiro dukamo kumua tae' tabeda- bedakanni tumai solata. Tapapada untongkonni ke nalambi' ii mammaran mata.* Solidaritas dalam tradisi *katongkonan* itu sangat kuat.Bapak JhonTerjalinnya solidaritas dalam tradisi *katongkonan* itu semakin memperlihatkan bahwa tradisi *katongkonan* merupakan bentuk wujud cinta kasih bagi keluarga, masyarakat dan kerabat lainnya tanpa adanya perbedaan. |
| 4. | Menurut | Bapak Antonius |
|  | bapak/ibu/saudara, | *latu latapogau' yamotu untoe manda' kamisaran na kasiturusan lan pa'rapuan.* Dalam |
|  | bagaimana cara | *katongkonan,* ada keluarga yang menfasilitasi atau mengkoordinir keluarga dalam |
|  | membangun dan | segala tatanan kehidupan didalamnya. |

mempertahankan solidaritas dalam tradisi katongkonan?

*Tontongki' la misa' sia unnala kada turu' lan rapunta.*

Bapak Paulus P.

Untuk mempertahankan solidaritas dalam tradisi *katongkonan antu la tontongki' misa' pena unnangkaranni temai sara'.*

Pdt. Yahya L., S.Th

Untuk membangun dan mempertahankan solidaritas itu maka kebersamaan harus tetap terjalin baik dalam masyarakat maupun keluarga.

Bapak M. Misi'

*Latontongki' sangina sia umpadolo kamisaran.*

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Bapak JhonAgar solidaritas dalam tradisi *katongkonan* terus terbangun dan terjaga maka perlu menjadi pula kebersamaan dan keikut sertaan dalam berbagai *kasiturusan* yang dibuat keluarga dan masyarakat. |
| 5. | Bagaimana pandangan | Bapak Antonius |
|  | bapak/ibu mengenai | Jika kita memandang *katongkonan* dalam kekristenan itu memberi makna yang luar |
|  | tradisi *katongkonan* ini | biasa. *Ullendui' katongkonan, payan tu pa'kaboro' s ia* rasa kepedulian keluarga. Berbagai |
|  | jika dilihat dari kacamata Kristen? | macam bentuk kasih dan kepedulian kita bahkan *bisaki' berkorban lako keluargata.* Bapak Tabang*Anna kita to sarani nangla dikua ya kumua belanna pa'kaboro'ta ri lako rapunta.* |

Mil.

Bapak Paulus P.

Kalau kita melihat dari sisi kekristenan, tentunya katongkonan adalah hal yang dikehendaki oleh Tuhan. Didalamnya terjalin kasih yang erat bagi seluruh rumpun keluarga.

Pdt. Yahya L., S.Th

Solidaritas dalam tradisi katongkonan itu alkitabiah. Contohnya kita melihat solidaritas Yesus dalam kematian Lazarus itu sangat kuat, dalam Yohanes 11:1-44). Yesus menguatkan saudara Lazarus bahkan orang yang hadir pada saat itu. Di situ juga Yesus menangis. Ia menunjukkan bagaimana cinta dan kasihNya bagi Lazarus dan keluarganya. Tidak hanya itu, Yesus pun memberi kelegaan bagi mereka dengan membangkitkan Lazarus, Sama halnya dalam katongkonan, benar-benar karena adanya rasa cinta dan kasih bagi yang berduka. Tidak hanya itu, ada juga kesiapan berkorban,

baik itu dalam hal materi, tenaga, waktu, bahkan pikiran. Pengorbanan juga banyak diteladankan dalam Alkitab, seperti dalam kisah Ayub, Rut, Yesus yang menebus umatNya dan lain sebagainya. Selain daripada itu, dalam katongkonan juga tercipta persekutuan. Sebab di mana ada dua atau tiga orang berkumpul di situ ada Tuhan sehingga suasana menjadi damai.

Bapak M. Misi'

Ktongkonan merupakan tanda kasih sayang pada keluarga atau kerabat. Namuiraka mambela dioliu pndangna tau nangla den bang tu usaha napogau' anna rampo tongkon. Mintu'na to belanna den tu kasipakaborosan ta toe manda' anta papaynnni mui raka ta lan a'gan kamasussan.

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
|  |  | Bapak JhonJika dilihat dari sudut pandang kekristenan, tentu itu merupakan wujud kasih sayang bagi segenap rumpun keluarga. Sekalipun kita tidak memiliki hubungan darah atau persahabatan, jika ada yang berduka dalam masyarakat kita pasti hadir karena adanya dorongan kasih. Solidaritas dalam *katongkonan* terlihat adanya rasa turut berdukacita. Hal itupun menjadi ajaran dalam alkitab bahwa bersukacitalah dengan orang yang bersukacita, dan menangislah dengan orang yang menangis. |
| 6. | Mengapa tradisi *katongkonan* ini penting dalam tatanan masyarakat? | Bapak AntoniusDalam masyarakat, tradisi *katongkonan* itu penting. Jika tidak ada lagi *katongkonan ko tae' dukamo ya lapayan tu kamisaran lan rapu. Belanna lanri mammaran mata nani payan tongan saba' tae' ya tu petamba kaboro ke ditandaimi kumua pa'di'ta duka.* |

Pentingnya katongkonan dalam masyarakat ialah kebersamaannya.

Bapak Jhon

Katongkonan itu penting dalam tatanan masyarakat agar solidaritas yang tinggi tetap terjaga.